

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang data dan informasinya di peroleh dalam kegiatan kancah (lapangan) kerja penelitian.¹ Penelitian ini, peneliti melakukan study langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi yang kongkrit tentang pengaruh pelayanan fiskus, sanksi pajak dan motivasi wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Pati.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu pendekatan yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud (skor atau nilai, peringkat, dan frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi yang lain dengan syarat utamanya adalah sampel yang diambil harus *representative* (dapat mewakili).² Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti tentang Pengaruh Pelayanan Fiskus, Sanksi Pajak dan Motivasi Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di SAMSAT Pati.

¹ Supardi, *Metodolgi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*(Yogyakarta : UII Press, 1999), 34.

² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*(Kudus : Media Ilmu Press, 2009), 7.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah dimana akan dilakukan kegiatan penelitian tempat penelitian ini dipilih karena adanya kesediaan dari pihak SAMSAT untuk bekerjasama dan membantu penulis dengan memberikan data dan informasi yang penulis butuhkan guna kelancaran penelitian ini.

Penelitian ini dilaksanakan di kantor SAMSAT Kabupaten Pati yang beralamat di Jalan Raya Pati-Gembong No Km. 4, Area Sawah Kedung Bulus, Kecamatan Margorejo, Kabupaten Pati, Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini dilaksanakan sejak dikeluarkanijin penelitian, pengumpulan data, dan pengolahan data yang berlangsung sekitar 1 bulan yaitu pada pertengahan Agustus sampai pertengahan bulanSeptember.

C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sumber data penelitian terdiri atas dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau

kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian.³

Pada penelitian ini data primer yang digunakan adalah angket atau kuesioner yang diberikan kepada responden, observasi dengan menyebarkan kuesioner pada wajib pajak di SAMSAT Pati yang perlu diambil datanya, dan dokumentasi yakni pengambilan gambar.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan.⁴ Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari SAMSAT Pati yaitu jumlah kendaraan bermotor, jumlah kendaraan yang terbayar pajaknya dan yang menunggak, dan letak geografis.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi dari penelitian ini adalah wajib pajak kendaraan bermotor yang melakukan kewajiban perpajakannya di SAMSAT Pati yang tidak diketahui jumlahnya.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar,

³ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 2002), 146-147.

⁴ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFE, 2002), 147.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Bandung : Alfabeta, 2016), 215

dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan saampel yang diambil dari populasi itu.⁶ Teknik pengambilan sampel dilakukan berdasarkan teknik sampling insidental. Maksudnya teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan insidental bertemu dengan peneliti dapat digubakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.⁷ Menurut Purba, jika jumlah sampel tidak diketahui, maka jumlah sampel minimal ditentukan dengan rumus :⁸

$$n = Z^2/4 (Moe)^2$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

Z = Tingkat distribusi normal pada taraf signifikan 5% = 1,96

Mo = *Margin of Error Max*, yaitu tingkat kesalahan maksimal pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi atau yang diinginkan.

Dengan menggunakan margin of error max sebesar 10%, maka jumlah sampel minimal yang dapat diambil sebesar :

$$n = 1,96/4(0,10)^2$$

$$n = 98$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh jumlah sampel minimal yang harus dipenuhi sebanyak 98 responden. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah sebanyak 100 responden. Maka jumlah sampel yang digunakan

⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*(Kudus : Stain Kudus, 2009), 142.

⁷ I Made Indra P, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama)), 2019, 56.

⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, (Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS, 2015), 154-155.

sebagai responden dalam penelitian ini sebanyak 100 wajib pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Pati.

E. Identifikasi Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹

Variabel- variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel independen atau bebas adalah variabel penyebab atau penentu.¹⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Pelayanan Fiskus (X1), Sanksi Pajak (X2), dan Motivasi Wajib Pajak (X3).
2. Variabel dependen atau terikat adalah variabel akibat atau yang tergantung kepada variabel lainnya.¹¹ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kepatuhan Wajib Pajak (Y).

F. Variabel Operasional

Dalam penelitian ini dapat ditarik definisi operasional sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Item	Skala
Kepatuhan wajib pajak (Y)	Kepatuhan wajib pajak merupakan suatu keadaan	1. Aspek ketepatan waktu yaitu pelaporan SPT yang disampaikan	1,2	<i>Likert</i>

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*(Bandung : Alfabeta, 2016), 38.

¹⁰ Sedarmayanti dan Syarifuddin, *Metodologi Penelitian*(Bandung : Mandar Maju, 2011), 52.

¹¹ Sedarmayanti dan Syarifuddin, *Metodologi Penelitian*(Bandung : Mandar Maju, 2011), 52.

	dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. ¹²	tepat waktu.		
		2. Aspek <i>income</i> (penghasilan wajib pajak) yaitu kesediaan membayar kewajiban angsuran.	3	
		3. Aspek <i>law enforcement</i> (pengenaan sanksi) yaitu pembayaran tunggakan pajak yang ditetapkan berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) sebelum jatuh tempo.	4,5	
		4. Aspek pembayaran dan pembukuan (Timbul Hamonangan Simanjutak & Imam Mukhlis : 2012)	6,7	
	Pelayanan fiskus adalah	1. Bukti fisik (Tangibles) yaitu	1,2	<i>Likert</i>

¹² Safri Nurmantu, *Pengantar Perpajakan, Edisi Dua* (Jakarta: Granit 2003): 148.

Pelayanan fiskus (X1)	cara petugas pajak melayani, membantu dan mengurus atau menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan seseorang dalam hal ini adalah wajib pajak. ¹³	penampilan pegawai dan sarana komunikasi.	
		2. Keandalan (<i>Reliability</i>) yaitu membarikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera, akurat dan memuaskan.	3,4
		3. Daya tanggap (<i>Responsiveness</i>) yaitu keinginan para staf untuk membantu para pelanggan dan memberikan pelayanan dengan tanggap.	5,6
		4. Jaminan (<i>Assurance</i>) yaitu sifat dapat dipercaya yang dimiliki para staf, bebas dari bahaya resiko.	7,8
		5. Empati yaitu meliputi perhatian	9,10

¹³ Muhammad Fadhil Hamzah dkk, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris pada KPP Pratama Kabupaten Sidrap)”, *Jurnal Of Institution And Sharia Finance*, Vol. 1, No. 1 (2018) : 179.

		<p>pribadi para staf dan memahami kebutuhan para pelanggan.</p> <p>(Fandy Tjiptono : 2008)</p>		
Sanksi Pajak (X2)	Sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dipatuhi atau dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegahan (perventif) agar wajib pajak tidak melanggar norma	1. Sanksi pidana yang dikenakan bagi pelanggaran aturan pajak cukup berat	1	<i>Likert</i>
		2. Sanksi administrasi yang dikenakan bagi pelanggaran aturan pajak sangat ringan.	2	
		3. Pengenaan sanksi yang cukup berat merupakan salah satu sarana untuk mendidik wajib pajak.	3	
		4. Sanksi pajak harus dikenakan kepada pelanggarnya tanpa toleransi	4	

	perpajakan. ¹⁴	5. Pengenaan sanksi atas pelanggaran pajak dapat dinegosiasikan. (Arinta Wulan Sari : 2015)	5	
Motivasi Wajib Pajak (X3)	Motivasi wajib pajak merupakan daya dorong yang ada pada wajib pajak secara eksternal maupun internal untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya mulai dari mendaftarkan diri hingga membayarkan pajak terutangya. ¹⁵	1. Intrinsik : a. Kejujuran wajib Pajak, b. Kesadaran Membayar Pajak c. Hasrat Membayar Pajak	1,2,3	
		2. Ekstrinsik : a. Dorongan dari aparat pajak. b. Lingkungan kerja atau kerabat. (Owen dan Tia :2018)	4,5	<i>Likert</i>

¹⁴ Mardiasmo, *Perpajakan*, 62.

¹⁵ Suyanto dan Ika Septiani Putri, “Pengaruh Persepsi Pajak Tentang Kebijakan Tax Amnesty (Pengampunan Pajak), dan Motivasi Membayar Pajak Terhadap Kepatuhan Perpajakan,” *Jurnal Akuntansi*, Vol.5, no. 1 (2017) : 51.

G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Sedangkan untuk mengetahui tingkat validitas instrument dari masing-masing variabel, maka dengan *degree of freedom* (df) = n-k, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah konstruk. Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.¹⁶

2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan *reliable* jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Kriteria data yang dapat dinyatakan reliabel jika *Cronbach Alpha* (α) > 0,70, jika *Cronbach Alpha* (α) < 0,70 maka data dinyatakan tidak reliabel.¹⁷

H. Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji apakah persamaan garis regresi yang diperoleh dari linier dan bisa dipergunakan untuk melakukan

¹⁶Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang : Badan Penerbit Undip, 2001), 45.

¹⁷Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 48.

peramalan, maka harus dilakukan uji asumsi klasik sebagai berikut :

1. Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas adalah keadaan dimana terjadi hubungan *linear* yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan *linear* antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolonieritas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan diantaranya :¹⁸

- a. Dengan melihat nilai *Inflation Factor* (VIF) pada model regresi.
- b. Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2).
- c. Dengan melihat nilai *Eigenvalue* dan *Condition Index*.

Pengujian multikolonieritas pada penelitian ini dengan melihat nilai (VIF) pada model regresi. Apabila nilai (VIF) < 10 maka tidak terjadi multikolonieritas.

2. Uji Autokorelasi

Pengujian ini digunakan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara variabel pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk mengetahui apakah model regresi mengandung autokorelasi dapat digunakan pendekatan *Durbin Watson Test* (DW).¹⁹ Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi :

¹⁸ Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistika Data dengan SPSS* (Yogyakarta : Mediakom, 2010), 81.

¹⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang : Universitas Diponegoro, 2011), 110-111.

Tabel 3.2 Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$0 < d < du$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak	$4-dl < d < 4l$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4-du < d < 4-dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif.	Terima	$du < d < 4-du$

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui apakah distribusi data normal atau tidak dengan menggunakan analisis grafik.²⁰ Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati dengan distribusi normal. Namun demikian dengan hanya melihat histogram hal ini bisa menyesatkan khususnya bagi sample yang kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat *Normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal dengan plotting data akan

²⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang : UNDIP Press, 2001), 110.

dibandingkan dengan garis normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti diagonalnya.²¹

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji ini dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai produksi variable terikat ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara ZPRED dengan SRESID.

- a. Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadinya heteroskedastisitas.
- b. Jika terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.²²

I. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumentasi. Data ini berupa sejarah berdirinya, struktur

²¹Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang : Universitas Diponegoro, 2011), 160-161.

²² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang : Universitas Diponegoro, 2011), 139.

organisasi, dan lainnya yang berhubungan dengan pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Pati.²³

2. Metode Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek-obyek alam lain.

3. Metode angket atau kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁴ Metode ini digunakan untuk memperoleh data respon wajib pajak mengenai pengaruh pelayanan fiskus, sanksi pajak dan motivasi wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor.

J. Teknik Analisis Data

Analisis metode data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Dimana untuk menganalisis “ Pengaruh Pelayanan Fiskus, Sanksi Pajak dan Motivasi Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di SAMSAT Pati”. Analisis data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang

²³ Husaini Usman dan Purnomo Setyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Social* (Jakarta : Bumi Aksara, 2006),73.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif , R & D* (Bandung : Alfabeta, 2016), 142.

dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Tetapi bila penelitian dilakukan dengan sampel, maka analisisnya dapat menggunakan statistik deskriptif maupun inferensial. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi, maka teknik analisis yang digunakan adalah statistik inferensial.²⁵

2. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Berganda

Regresi ganda digunakan oleh peneliti apabila jumlah variabel independennya lebih dari satu.²⁶. Karena dalam penelitian ini independent yang ingin diuji lebih dari dua, maka peneliti menggunakan rumus persamaan regresi untuk tiga prediktor sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + e$$

Keterangan :

- Y = Kepatuhan Wajib Pajak
- a = Konstanta
- b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi
- X₁ = Pelayanan Fiskus
- X₂ = Sanksi Pajak
- X₃ = Motivasi Wajib Pajak
- e = Error

b. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan variabel independen (bebas) secara serentak terhadap variabel dependen (terikat). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel dependen. Apabila R² sama

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif , R & D* (Bandung : Alfabeta, 2016), 147.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2010), 261.

dengan 1, maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel-variabel dependen adalah sempurna.

c. Uji Parsial (Uji-t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah “Pengaruh Pelayanan Fiskus, Sanksi Pajak dan Motivasi Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di SAMSAT Pati”. Uji-t digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat. Analisis uji-t ini cara pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti menolak H_0 dan menerima H_a , yang berarti secara parsial ada pengaruh pelayanan fiskus, sanksi pajak dan motivasi wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Pati.
- 2) Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti menerima H_0 dan menolak H_a yang berarti secara parsial tidak ada pengaruh pelayanan fiskus, sanksi pajak dan motivasi wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Pati.

d. Uji statistik (f)

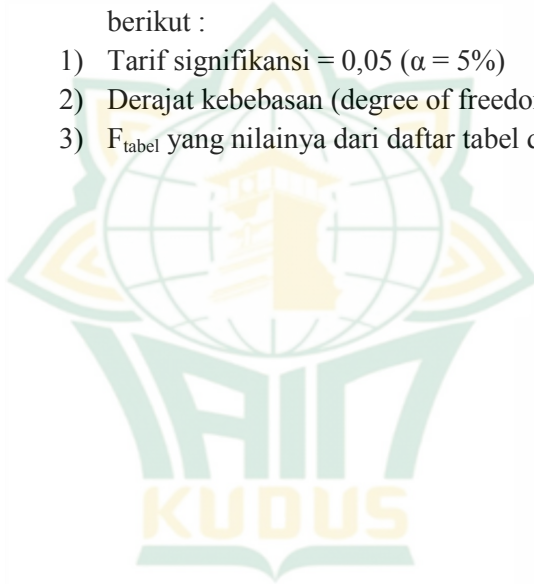
Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (x) secara bersama-sama berhubungan secara signifikan terhadap variabel dependen (y). Uji F digunakan untuk menguji signifikan pengaruh pelayanan fiskus, sanksi pajak dan motivasi wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di SAMSAT Pati.

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 , H_2 , H_3 diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 , H_2 , H_3 ditolak.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

- 1) Tarif signifikansi = 0,05 ($\alpha = 5\%$)
- 2) Derajat kebebasan (degree of freedom) $df = n - k - 1$
- 3) F_{tabel} yang nilainya dari daftar tabel distribusi F.²⁷



²⁷ Dwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS* (Yogyakarta :Mediakom, 2010), 61-79.